



Analisis Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bulu Tangkis Anak Usia 9-12 Tahun

Ahmad Jaelani Akbar

Program Studi Pendidikan Olahraga FIKKM Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail (jaelani123@gmail.com)

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah menganalisis keterampilan Teknik dasar permainan bulutangkis anak usia 9-12 tahun di desa Setuta dan memberikan pelatihan Teknik dasar, metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktik langsung berupa pelatihan, dan hasil pengabdian ini berupa hasil analisis kemampuan anak-anak desa setuta pada keterampilan bermain bulutangkis.

Kata Kunci

Analisis, Keterampilan, Bulutangkis.

Pendahuluan

Secara umum persoalan yang menjadi kendala dalam membantu terlaksananya pemerintahan Desa belum mengalami perubahan secara maksimal setiap tahunnya sehingga kendala tersebut senantiasa tumbuh dan berkembang tanpa perubahan sedikitpun dari masyarakat meskipun berbagai langkah dan strategi sudah dilakukan oleh pemerintah Desa, bahkan menjadi penyakit di tengah-tengah masyarakat, yang skalanya sampai tingkat nasional diantaranya :

1. Lapangan pekerjaan masih kurang sehingga tingkat pengangguran dan kenakalan remaja masih ada
2. Masyarakat kurang memiliki keterampilan (Skill) yang siap pakai. Sedangkan permasalahan pada tingkat lokal/dalam wilayah Desa Setuta sendiri antara lain :
 - a. Ketergantungan sebagian besar masyarakat terhadap bantuan pemerintah masih tinggi
 - b. Semangat gotong royong yang semakin hari semakin kurang
 - c. Tingkat kedisiplinan sebagian masyarakat tentang pelaksanaan Undang undang masih rendah termasuk dalam upaya pemungutan PBB.
 - d. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mementingkan kesehatan.
 - e. Kurangnya generasi muda dalam berolahraga

Desa Setuta baru merupakan desa yang bisa dibilang desa yang masih dalam proses pengembangan baik dari segi sarana dan prasarannya, Terutama dari segi keolahragannya. Di desa setuta dari segi sarana dan prasarana olahraganya masih terbilang minim sekali. Sehingga, karena hal tersebut membuat minat masyarakat terutama generasi mudanya dalam berolahraga atau beraktivitas kejasmanian sangat kurang sekali, mereka lebih senang bermain game dan rebahan di rumah ketimbang beraktivitas diluar. Sehingga dengan masalah tersebut saya selaku peserta kkn mengambil suatu kesimpulan, bagaimana mengurangi aktivitas generasi muda desa setuta yang tadinya main game dan rebahan di rumah menjadi aktivitas di luar rumah dengan berolahraga. Dengan cara membuat pelatihan olahraga dengan cabor bulutangkis, karna berdasarkan observasi, minat generasi muda di desa setuta lebih ke olahraga bulutangkis. Sehingga dengan pelatihan ini, semoga dapat meningkatkan minat generasi muda di desa setuta dalam berolahraga.

Metode Pengabdian

1. Jadwal waktu disesuaikan dengan kesepakatan dengan adek adek di desa setuta yaitu pada hari selasa dan kamis.



2. Peserta pelatihan yang dilatih adalah siswa yang masih menduduki bangku sd a sekitar umur 9 s/d 12 tahun
Karna pelatihan di targetkan untuk generasi muda di desa setuta, maka dari itu kami mengambil pelatihan dengan membina para generasi muda desa setuta yang masih berumur 9 s/d 12 yang masih menduduki bangku persekolahan. Dengan tujuan supaya para generasi muda tidak lagi bermain game dan rebahan di rumah tetapi menjadi generasi yang aktif beraktivitas di luar rumah, khusus dalam aktivitas keolahragaan.
3. Waktu latihan dilaksanakan setelah jam 3 atau setelah shalat asar
Karna kita mengambil binaan adek-adek yang masih menduduki bangku sekolah, maka setiap jadwal harus di sesuaikan dengan di luar jadwal kegiatan sekolah adek-adek binaan. Karna tujuan pelatihan bukan hanya mengubah generasi muda yang tadinya rebahan menjadi lebih aktif dalam dunia keolahragaan tetapi juga bagaimana menjadikan adek-adek generasi muda desa masbagik utara baru lebih aktif baik dalam dunia ke akademikan maupun kegiatan-kegiatan yang lain yang sifatnya membangun karakter generasi muda desa setuta.
4. Karna adek adek binaan masih baru terbentuk maka pelatihan di programkan untuk latihan dasar saja.
Adek adek yang kami bina dalam pelatihan bermain bulutangkis merupakan pelatihan yang baru saja terbentuk, sehingga kami harus memulai letihan dengan memprogramkan latihan dasar bermain bulutangkis saja. Kemudian untuk program latihannya bisa di lihat di bab selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam pelatihan tekni dasar dalam bermain bulutangkis untuk anak anak umur 9 – 12tahun di Desa Setuta dalam waktu kurang lebih satu bulan setengah sebagai berikut :

1. Anak anak tau apa saja teknik teknik dasar dalam berman bulutangkis
2. Anak anak sudah memahami cara melakukan gerakan teknik dasar bermain bulutangkis
3. Mengembangkan kemampuan anak anak dalam bermain bulutangkis
4. Meningkatkan kemampuan anak anak dalam melakukan teknik dasar bulutangkis
5. Meningkatkan kognitif otak
6. Memperkuat otot dan persendian tubuh
7. Mencegah dari sejumlah penyakit
8. Membuat minat anak anak dalam berolahraga dari sebelumnya sering bermain game online.
9. Mengembangkan kualitas anak anak di desa setuta dalam bermain bulutangkis
10. Menjaga kesehatan tubuh dengan cara berolahraga khususnya bermain bulutangkis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelatihan bulutangkis untuk anak anak umue 9 – 12 tahun di Desa Setuta kec. Janapria yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T UNDIKMA Mataram kurang lebih satu bulan setengah yang mengenai latihan teknik dasar dalam bermain bulutangkis dapat di ambil kesimpulanya sebagai berikut :

1. Bermain bulutangkis mempunyai pengaruh baik bagi kesehatan tubuh manusia.
2. Latihan teknik dasar bermain bulutangkis adalah awal dari kesempurnaan dalam bermain bulutangkis



3. Berdasarkan hasil analisis latihan teknik dasar bermain bulutangkis sangat bermanfaat bagi anak-anak desa setuta kec. Janapria.

Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam pelaksanaan latihan bulutangkis, maka dianjurkan pula saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pelatih atau mahasiswa KKN di desa setuta mampu mengembangkan lebih baik lagi latihan-latihan teknik dasar dalam bermain bulutangkis.
2. Bagi pihak desa, disarankan untuk lebih melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung dalam latihan bulutangkis untuk kedepannya.
3. Sebaiknya anak-anak lebih disiplin, giat latihan agar bisa menjadi pemain bulutangkis yang profesional..

Daftar Pustaka

1. <https://www.suara.com>
2. <http://www.kompas.com>
3. <https://www.sportstars.id>
4. Profil desa
5. Buku panduan KKN-Tematik 2021